UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK MELALUI KEGIATAN BERMAIN BALOK ANAK KELOMPOK B DI TK PERTIWI I NGLOROG SRAGEN TAHUN AJARAN 2013/2014

NASKAH PUBLIKASI ILMIAH

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Mencapai Derajat

Sarjana S-1

PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

ENDANG SRI PATMIATI

A53H111024

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PENDIDIKAN USIA DINI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2013/2014

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. A. Yani Tromol Pos 1-Pabelan, kartasura Telp (0271)717417 Fax: 715448 Surakarta 57102
Website: http://www.ums.ac.id Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Dra. Surtikanti, SH, M. Pd

NIP/NIK : 155

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : Endang Sri Patmiati

NIM : A53H111024

Program Studi : FKIP / SI PAUD PSKGJ

Judul Skripsi : **UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK MELALUI KEGIATAN BERMAIN BALOK ANAK KELOMPOK B DI TK PERTIWI I NGLOROG SRAGEN**

Naskah artikel tersebut,latak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.
Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 22 Juli 2014

Pembimbing

Dra. Surtikanti, SH, M.Pd
NIK.155

ABSTRAK

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK MELALUI KEGIATAN BERMAIN BALOK ANAK KELOMPOK B DI TK PERTIWI I NGLOROG SRAGEN TAHUN 2013/2014,XIV + 84 halaman

Endang Sri Patmiati, A53H111024, Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta 2014

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini dengan kegiatan bermain balok di TK Pertiwi I Nglorog Sragen tahun ajaran 2013/2014. Subyek pelaksanaan tindakan ini adalah anak kelompok B di TK Pertiwi I Nglorog Sragen, yang berjumlah 15 anak. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Prosedur penelitian ini terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

Hasil penelitian ini adalah terjadi peningkatan kemampuan kognitif anak melalui bermain balok. Kemampuan kognitif anak pada pra siklus mencapai 40%, siklus pertama meningkat 60% dan siklus kedua menjadi 81%, selain itu, dapat di simpulkan bahwa variasi dalam pembelajaran mempunyai peran yang sangat penting dalam peningkatan kemampuan kognitif melalui bermain balok. Dengan demikian, dapat terbukti bahwa penerapan bermain balok dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak kelompok B di TK Pertiwi I Nglorog Sragen Tahun 2013/2014.

kata kunci : kemampuan kognitif, bermain balok.

I. PENDAHULUAN

Pada hakikatnya pendidikan ini merupakan suatu kebutuhan bagi semua manusia. Pendidikan merupakan hak setiap warga tercantum dalam Undang-undang Dasar 1945 pasal 31 ayat 1, yang berbunyi “setiap warga berhak mendapatkan pengajaran” maka nampak jelas bahwa pendidikan mendapatkan perhatian yang cukup besar dari pemerintah.

Dalam kurikulum Taman Kanak-Kanak tahun 2011, kegiatan bermain terdapat dalam bidang perkembangan kemampuan dasar kognitif yang tujuannya adalah mengembangkan kemampuan berfikir, anak dapat mengolah perolehan belajarnya, dapat menemukan bermacam-macam alternative memecahkan masalah, membantu anak mengembangkan logika matematikanya dan pengetahuan akan ruang waktu serta mempunyai kemampuan untuk memilih-milih mengelompokkan pengembangan kemampuan berfikir dan teliti.

Anak usia dini merupakan individu yang berbeda, unik dan memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan tahapan usianya. Masa usia dini (0-6 tahun) merupakan masa keemasan (golden age), yang pada masa uji stimuasi seluruh aspek perkembangan berperan penting untuk tugas perkembangan selanjutnya. Perlu didasari bahwa masa-masa awal kehidupan anak merupakan masa terpenting dalam rentang kehidupan seorang anak. Pada masa ini pertumbuhan otak sedang mengalami perkembangan yang pesat.

Kemampuan kognitif perlu dikembangkan agar anak mampu mengeksplorasikan dunia sekitar melalui panca indra sehingga dengan

pengetahuan yang didapatnya tersebut, anak akan da[at melangsungkan hidupnya dan mampu memecahkan masalah yang dihadapinya sehingga pada akhirnya akan menjadi individu yang mampu menolong dirinya sendiri dan orang lain (Sujiono, 2005:1:16)

Upaya pengembangan harus dilakukan melalui kegiatan bermain agar tidak membuat kehilangan masa bermainnya. Bermain merupakan suatu kegiatan yang menyenangkan bagi anak. Bermain membantu anak mengenal dirinya, dengan siapa dia hidup, serta lingkungan tempat ia hidup. Anak dapat memperoleh kesempatan untuk berekreasi, bereksplorasi, menemukan dan mengekspresi perasaannya dengan bermain.

Alat bermain edukatif adalah alat bermain yang digunakan untuk melakukan kegiatan rangsangan dan dorongan memperlancar perkembangan kemampuan anak. Anak yang aktif memainkan alat peraga akan dapat merangsang dan mendorong perkembangan pribadinya baik mencangkup aspek kecerdasan ketrampilan, bahasa, emosi maupun sosial selain itu anak akan mengenal mencintai lingkungan serta dapat menambah wawasan dan pengertian terhadap lingkungan.

Seperti halnya dengan bermain balok menimbulkan kreatif dan meningkatkan keseragaman pengamatan dan persepsi bagi pengalaman belajar anak yang masih abstrak dapat menjadi jelas sehingga pencernaan konsep tersebut menjadi gambaran yang bersifat nyata.

Dari hasil pengamatan kemampuan kognitif anak melalui kegiatan bermain balok pada anak kelompok B di TK Pertiwi 1 Nglorog Sragen

ditemukan adanya beberapa masalah diantaranya rendahnya kemampuan kognitif melalui kegiatan bermain balok, masih resah dalam menghitung jumlah benda, masih bingung dalam mengelompokkan benda-benda yang besar dan yang kecil.

Sarana atau alat peraga dapat membangkitkan motivasi belajar pada anak didik untuk meningkatkan kemampuan kognitif. Sarana alat peraga meliputi alat permainan buatan guru sendiri maupun alat permainan yang dapat dibeli. Penulis mengambil lokasi di TK Pertiwi 1 Nglorog Sragen dengan anak didik sebagai subyeknya anak kelompok B yang berjumlah 15 anak. Dari berbagai kelemahan maka peneliti akan melakukan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan kegiatan bermain balok untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak.

II. METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

   Penelitian ini dilaksanakan di TK Pertiwi 1 Nglorog Sragen yang terletak di mekarsari, Nglorog Sragen.

2. Waktu Penelitian

   Waktu penelitian dilakukan dilaksanakan secara bertahap yaitu dimulai semester genap di TK Pertiwi 1 Nglorog Sragen.

B. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini guru kelas bertindak sebagai subyek yang memberikan tindakan subyek penelitian ditetapkan pada anak kelompok

B TK Pertiwi 1 Nglorog Sragen dengan jumlah 15 anak, terdiri 6 anak laki-laki dan 9 anak perempuan.

C. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Menurut Suharsini Arikonto (2008:58) penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan (action reasearch) yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktek pembelajaran di kelas. Menurut Suharsimi Arikonto (2002:83) yaitu : perencanaan (*plainning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*) dan refleksi atau *reflecting*.

D. Jenis Data

1. Jenis Data

   Dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif yang digunakan berupa daftar nilai siawa dan persentase keberhasilan siswa. Sedangkan data kualitatif yang digunakan berupa wawancara dan dokumentasi.

2. Sumber Data

   1) Anak

      Data yang diambil dari anak adalah data tentang kemampuan kognitif anak.

   2) Guru

      Data yang diambil dari guru adalah pembelajaran dengan kegiatan bermain balok.

E. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah : observasi, wawancara, dokumentasi dan catatan lapangan.

F. Instrument Penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi. Prosedur penyusunan dan pengisian lembar observasi antara lain :

1. Menentukan indikator
2. Menjabarkan indikator ke dalam butir amatan
3. Menentukan diskriptor butir amatan dengan pemberian skor

G. Indikator Pencapaian

Kemampuan kognitif anak melalui kegiatan bermain balok kelompok B di TK Pertiwi I Nglorog Sragen dengan indikator sebagai berikut : membilang menyebut urutan bilangan 1 sampai 20, mengelompokkan benda ke dalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis, menyusun benda dari besar-kecil atau sebaliknya, dan mengelompokkan benda dengan berbagai cara menurut ciri-ciri tertentu.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data terhadap anak dilakukan dengan beberapa tahap sebagai berikut :

1. Membuat tabel observasi
2. Menghitung prosentase
3. Membandingkan hasil prosentase

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka hipotensis yang mengatakan bahwa melalui bermain balok dapat meningkatkan kemampuan kognitif dalam kegiatan bermain balok pada anak kelompok B TK Pertiwi I Nglorog Tahun Ajaran 2013/2014 dapat diterima kebenarannya.

B. Pembahasan

Terdapat pengembangan kemampuan kognitif pada anak melalui bermain balok dari siklus I sampai siklus II. Hasil belajar permulaan anak pada siklus I rata-rata persentasenya adalah 60%. Pada siklus II rata-rata persentasenya adalah 81%. Menurut data tersebut terdapat kenaikan hasil perkembangan kemampuan kognitif anak melalui bermain balok dari siklus I ke siklus II, yaitu dari 60% menjadi 81% atau mengalami kenaikan sebesar 21%.

IV. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Penerapan bermain balok dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak kelompok B di TK Pertiwi I Nglorog Sragen tahun ajaran 2013/2014. Hal ini ditunjukkan dengan hasil prasiklus 40%, siklus I 60%, dan siklus II mencapai 81%, terbukti kebenarannya.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharmi, 2007. *Prosedur Penelitian Suatu Pendidikan Praktik.* Jakarta Rinneka Cipta.

Darsinah, 2011. *Modul Pengembangan Kognitif.* Surakarta : Qinant

Departemen pendidikan Nasional, 2007. *Bermain Balok.* Jawa Tengah : Depdiknas.

Luluk Asmawati dkk. 2010. *Pengelolaan Kegiatan Pengembangan Anak Usia Dini.* Jakarta : Universitas Terbuka

Moeslichatoen. 2004. *Metode Penagajaran Di Taman Kanak – Kanak.* Jakarta : PT Rineka Cipta.

Mayke S. Tedja Saputra. 2001. *Bermain, mainan dan permainan untuk pendidikan usia dini.* Jakarta : gramedia. Widia sarana.

Montululu B.E.F. *Bermain dan Permainan Anak.* Jakarta : Universitas Terbuka.

Suharsimi Arikunto, dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas.* Bandung : Rosdakarya

Siti Aisyah. Dkk. 2007. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak usia Dini.* Jakarta : Universitas Terbuka.

Soemiarti Patmonodewo. 2008. *Pendidikan Anak Pra Sekolah.* Jakarta : PT Rineka Cipta.

Tadkiroatun Musifiroh. 2008. *Pengembangan Kecerdasan Majemuk,* Jakarta : Universitas Terbuka.

Suyadi. 2009. *Permainan Edukatif Yang Mencerdaskan.* Jogjakarta: Power Books.

Wiliastuti.2011. *Bermain dan Tehnik Permainan.* Surakarta :Qinant

Yuliani Nurani Sujiono, dkk. 2005. *Metode Pengembangan Kognitif.* Jakarta : Universitas Terbuka.